

EFEKTIVITAS PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA(BUMDES) PADAKECAMATAN BANJANG KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

(Study Kasus Desa Lok Bangkai dan Desa Kalintamui)

Saidah Hasbiyah

Email : saidahasbiyah78@gmail.com

Program Studi Administrasi Publik

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai

ABSTRAK

Disamping itu, keberadaan BUMDes juga memberikan sumbangan bagi peningkatan sumber Pendapatan Asli Desa yang memungkinkan desa melaksanakan pembangunan dan peningkatan ekonomi rakyat secara optimal, diharapkan Pemerintah Desa dapat memahami tentang pembentukan dan pengelolaan BUMDes, sehingga dapat dijadikan sebagai penggerak perekonomian masyarakat desa dan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, khususnya desa tertinggal atau desa yang tingkat perekonomiannya rendah. Fenomena yang terjadi desa Lok Bangkai kurangnya sosialisasi, kurang aktif dalam kegiatan, kurang mengerti dengan pelaporan keuangan BUMDes. Dan untuk Desa Kalintamui Pengelola kurang koordinasi, pengelola kebanyakan orang tua, para pengelola kurang disipin waktu. Rumusan masalah adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas dan faktor apa saja yang mempengaruhi BUMDes, dan Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Efektivita Pengelolaan BUMDes dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian Teknik penarikan informan purposive sampling dengan jumlah informan 10 orang. Dianalisis dengan Teknik data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dikaji dengan uji kredibilitas data yakni perpanjangan pengamatan, pemingkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan menggunakan bahan referensi.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Efektivita Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa(BUMDes) Pada Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara(studi kasus Desa Lok Bangkai dan Desa Kalintamui) belum efektif. Sub variable keberhasilan program dengan indikator kemampuan melaksanakan program belum efektif untuk desa lok bangkai dan Sub variable keberhasilan sasaran dengan indikator tingkat output terhadap pencapaian tujuan sudah efektif untuk desa lok bangkai dan indikator tingkat output terhadap pencapaian tujuan di desa kalintamui belum optimal, indikator target di desa lok bangkai dan kalintamui belum optimal, sub variable kepuasan dalam program dengan indikator kualitas yang diberikan di desa lok bangkai dan kalintamui sudah efektif, indikator memenuhi kebutuhan pengguna di desa lok bangkai dan kalintamui sudah efektif, tingkat input dan output dengan indikator dampak di desa lok bangkai belum optimal, indikator dampak di desa kalintamui sudah efektif, sub variable pencapaian tugas menyeluruh dengan indikator meningkatkan tugas organisasi dalam pencapaian tujuan di desal ok bangkai dan kalintamui belum efektif, dan indikator keuntungan di desa lok bangkai sudah efektif dan indikator keuntungan di desa kalintamui belum efektif

Saran untuk pemerintah desa Lok Bangkai dan Kalintamui, pengelolanya agar berpartisipasi dan selalu terbuka dalam pendapatan, perlunya pelatihan untuk pengelola agar mengetahui caranya mendata keuangan, dan untuk pengelola agar selalu berpartisipasi dalam kegiatan setiap unit usaha

ABSTRAK

Besides that, the existence of BUMDes also contributes to increasing sources of Village Original Income which enables villages to carry out optimal development and improvement of the people's economy. rural communities, especially underdeveloped villages or villages with low economic levels. The phenomenon that occurs in Lok Bangkai village is lack of outreach, less active in activities, lack of understanding of BUMDes financial reporting. And for Kalintamui Village, managers lack coordination, most managers are parents, managers lack time discipline. The formulation of the problem is to find out how effective and what factors influence BUMDes, and the purpose of this study is to find out the Effectiveness of BUMDes Management and the factors that influence it.

The research method uses a qualitative descriptive method, with data collection techniques carried out by observation, interviews and documentation. Then the technique of withdrawing purposive sampling informants with the number of informants 10 people. Analyzed with data techniques, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. Reviewed by testing the credibility of the data, namely extending observations, increasing persistence in research, triangulation, and using reference materials.

The results of the study show that the Effectiveness of the Management of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Banjang District, Hulu Sungai Utara Regency (a case study of Lok Bangkai and Kalintamui Villages) not yet effective. The program success sub-variable with indicators of the ability to implement the program has not been effective for Lok carcass village and the target success sub-variable with output level indicators for achieving goals has been effective for Lok carcass villages and output level indicators for achieving goals in Kalintamui village has not been optimal, target indicators in the village carcass and kalintamui lochs are not optimal, satisfaction sub-variables in the program with quality indicators provided in the carcass and kalintamui villages are effective, indicators meet user needs in the carcass and kalintamui villages are effective, input and output levels with impact indicators in the carcass lok villages not yet optimal, impact indicators in Kalintamui village have been effective, sub-variable overall task attainment with indicators of increasing organizational tasks in achieving goals in ok carcass and Kalintamui villages have not been effective, and profit indicators in Lok carcass villages have been effective and profit indicators ungan in kalintamui village has not been effective

Suggestions for the Lok Bangkai and Kalintamui village governments, their managers to participate and always be open in income, the need for training for managers to know how to record finances, and for managers to always participate in the activities of each business unit.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis temukan di Kecamatan Banjang terdapat dua desa yang memiliki kendala dalam pengelolaan BUMDes, sehingga penulis menjadikan desa tersebut sebagai lokasi penelitian yang akan dilakukan penulis, Desa tersebut yaitu Desa Lok Bangkai dan Desa Kalintamui, kendala yang dihadapi dalam menjalankan BUMDes yaitu,:

1. BUMDes yang ada di Desa Lok Bangkai Kurangnya sosialisasi pengelola dengan masyarakat yang menyebabkan masyarakat tidak mengetahui bahwa di desa mereka memiliki kredit listrik, para pengelola BUMDes kurang aktif dalam kegiatan unit-unit usaha, dan pelaporan keuangan BUMDes yang dikrjakan oleh bendahara masih banyak dibantu sekertaris desa dikarenakan kurang mengerti.
2. BUMDes yang ada di Desa Kalintamui Pengelola kurang koordinasi dengan pihak pemerintah desa tentang berapa hasil pendapatan setiap harinya, hanya pihak pengelola saja yang mengetahui pendapatan setiap harinya, pengelola kebanyakan orang tua yang sudah lanjut usia, tidak mengerti dengan teknologi sekarang dan mengeani pendataan pengelola tidak mengerti mereka hanya memiliki buku catatan dan para pengelola kurang disipin waktu saat membuka pabrik penggilingan padi, yang menyebabkan masyarakat kadang menunggu.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas dapat dikemukakan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas pengelolaan Badan Usaha Milik Desa pada Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara

(studi kasus Lok Bangkai dan Kalintamui)?

2. Faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan Badan Usaha Milik Desa pada Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara (studi kasus Desa Lok Bangkai dan Kalintamui)?

C. Tinjauan Teori

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui efektivitas pengelolaan Badan Usaha Milik Desa pada Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara (studi kasus Desa Lok Bangkai dan Kalintamui)
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan Badan Usaha Milik Desa pada Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara (studi kasus Desa Lok Bangkai dan Kalintamui)?

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

Menurut Campbell J.P dalam Dyah Mutiarin & Arif Zainudin (2014 : 96-97). Pengukuran efektivitas

secara umum dan yang paling menonjol adalah:

- 1) Keberhasilan program

Efektivitas program dapat dijalankan dengan kemampuan operasional dalam melaksanakan program - program kerja yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

- 2) Keberhasilan sasaran

Artinya efektivitas dapat diukur dengan seberapa jauh tingkat output dalam kebijakan dan prosedur dari organisasi untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.

- 3) Kepuasan terhadap program

Kepuasan merupakan kriteria efektivitas yang mengacu pada keberhasilan program dalam memenuhi kebutuhan pengguna. bagi Lembaga.

- 4) Tingkat input dan output

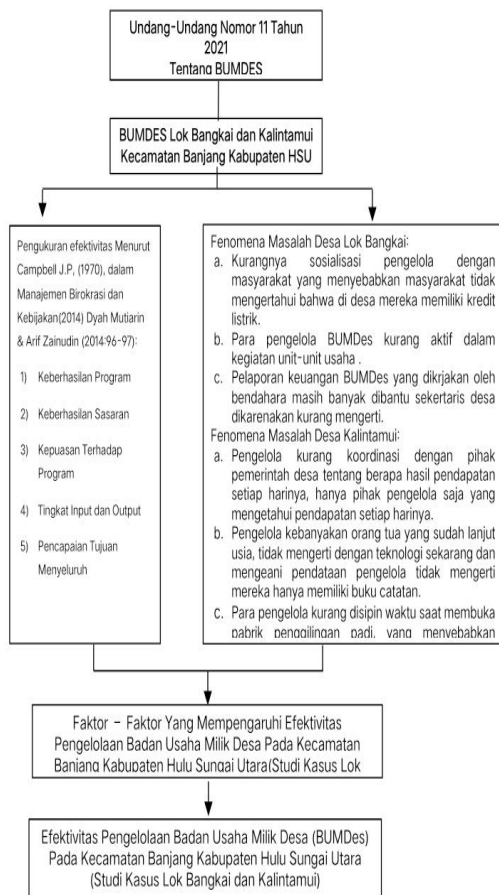
Pada efektivitas tingkat input dan output dapat dilihat dari perbandingan antara masukan (input) dengan keluaran (output).

5) Pencapaian tujuan menyeluruh

Dalam hal ini merupakan penilaian umum dengan sebanyak mungkin kriteria tunggal dan menghasilkan penilaian umum efektivitas organisasi.

B. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. yaitu data yang diperoleh disusun berdasarkan pada hasil penelitian dengan jalan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang objek penelitian yang ditetapkan dan mencoba memahami secara mendalam fenomena tentang permasalahan yang ada selanjutnya mencari sebab akibatnya serta upaya pemecahan masalah dengan menggunakan analisa yang logis.

B. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Sedangkan sumber data pada penelitian ini sesuai dengan Teknik pemakaian sumber datautama sebagai nforman dengan menggunakan Teknik penarikan sumber data yaitu *purposive sampling*.

Informan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kepala Desa Lok Bangkai

2. Sekertaris Desa Lok bangkai dan Desa Kalintamui
3. Bendahara Desa Kalintamui
4. Pengelola BUMDes Desa Lok Bangkai dan Desa Kalintamui
5. Masyarakat Desa Lok Bangkai dan Desa Kalintamui

C. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan Teknik penelitian dalam mengumpulkan data sebagai berikut:

1. Teknik Observasi(Pengamatan)
2. Teknik *Interview* (Wawancara)
3. Teknik Dokumentasi.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis lakukan yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)
2. Penyajian Data (*Data Display*).
3. Penarikan Kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa(Bumdes)

Pada Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara(Studi Kasus Desa Lok Bangkai Dan Desa Kalintamui)

1. Keberhasilan program
 - a. Kemampuan operasional
Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa Desa Lok Bangkai dan Desa Kalintamui masih belum efektif karena hanya beberapa masyarakat saja yang mengetahui adanya BUMDes di desa mereka dan pemasukan ke desapun masih sangat minim.
 - b. Mekanisme Kegiatan
Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa Desa Lok Bangkai masih belum efektif karena pengelola tidak memantau ke lapangan dan tidak melihat perkembangan BUMDes. Dan Desa Kalintamui

sudah optimal karena para pekerja bertanggungjawab dengan jabatannya dan melakukan sesuai dengan tugasnya masing-masing.

2. Keberhasilan Sasaran

a. Tingkat Output Terhadap Pencapaian Tujuan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa Desa Lok Bangkai sudah cukup efektif karena penghasilan dari adanya BUMDes itu sendiri sudah bisa di alokasikan ke PAD. Desa Kalintamui belum efektif karena seperti dilihat dari dokumentasi/data minim sekali pendapatannya, lebih banyak pengeluaran dari pada pemasukan ke Desa itu sendiri.

b. Target

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa Desa Lok Bangkai dan

Desa kalintamui belum efektif karena masih banyak target yang belum tercapai.

3. Kepuasan Dalam Program

a. Kualitas yang diberikan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa Desa Lok Bangkai belum efektif karena masih kurang sosialisasi pengelola dengan masyarakat sehingga masyarakat tidak mengetahui adanya BUMDes di desa mereka, dan Desa kalintamui sudah efektif karena sudah dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

b. Memenuhi Kebutuhan Pengguna

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa Desa Lok Bangkai dan Desa kalintamui sudah efektif karena sudah dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan membermudahkan masyarakat.

4. Tingkat Input dan Output

a. Dampak

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa Desa Lok Bangkai belum efektif karena masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui adanya usaha BUMDes, dan Desa Kalintamui sudah efektif karena memudahkan masyarakat dalam penggilingan padi.

b. Pencapaian Target program

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa Desa Lok Bangkai dan Desa Kalintamui belum efektif karena pengelola BUMDes masih kurang memahami bagaimana caranya untuk mengembangkan usaha-usaha yang telah ada dan yang masih beroperasi.

5. Pencapaian Tujuan Menyeluruh

a. Meningkatkan Tugas Organisasi Dalam Pencapaian Tujuan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa Desa Lok Bangkai dan Desa Kalintamui belum efektif karena yang perlu ditingkatkan yaitu pengelola dan pengurus untuk dilatih bagaimana caranya mengurus keuangan dan selalu berpartisipasi dalam mencari strategi untuk kemajuan BUMDes.

b. Keuntungan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa Desa Lok Bangkai sudah efektif karena pendapatan ari usaha BUMDes sudah bisa dimasukan sedikit ke PAD. Dan Desa Kalintamui belum efektif karena keuntungannya untuk desa sangat minim.

B. Faktor -Faktor Yang Menghambat Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Pada Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara

Adapun faktor mempengaruhi Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Pada Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara Studi Kasus Desa Lok Bangkai Dan Desa Kalintamui.

1. Kurangnya pemahaman pengelola terhadap Program BUMDes.
2. Kurangnya sosialisasi pengelola dengan masyarakat.
3. Kurangnya sumber daya manusia yang kompeten.
4. Pengelola kurang koodinasi dengan pemerintah desa.
5. Pengelola kurang memahami cara mengembangkan usaha BUMDes.

C. Upaya Yang Dapat Dilakukan Dalam Mengatasi Faktor-Faktor Yang Menghambat Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) di Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungau Utara (Studi Kasus Desa Lok Bangkai Dan Desa Kalintamui)

1. Meningkatkan pemahaman pengelola terhadap progrsm BUMDes.
2. Meningkatkan sosialisasi pengelola dengan masyarakat.
3. Meningkatkan koordinasi pemerintah desa dengan pengelola BUMDes.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Efetivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pada Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara (studi kasus Desa Lok Bangkai dan Desa Kalintamui) belum efektif. *Pertama*, pada aspek keberhasilan program diketahui indikator kemampuan melaksanakan program yang belum optimal terlihat dari Desa Lok Bangkai karena hanya masyarakat yang berdekatan dengan kantor desa saja yang mengetahui bahwa adanya BUMDes di desa tersebut, dan di desa Kalintamui sudah cukup

optimal karena pengelola menjalankan tugas sesuai jabatannya. *Kedua*, mekanisme kegiatan belum optimal terlihat dari Desa Lok Bangkai karena masih menggunakan peraturan pemerintah dan undang-undang, kepala unit hanya memantau pekerjaan para bawahan dan para pengelola masih dibantu oleh sekertaris desa untuk mendata keuangan BUMDes, dan untuk desa kalintamui sudah optimal karena para pekerja bertanggungjawab dengan jabatannya masing-masing. *Ketiga*, pada aspek keberhasilan sasaran diketahui indikator tingkat output terhadap pencapaian tujuan sudah optimal terlihat dari Desa Lok Bangkai karena penghasilan dari adanya BUMDes itu sendiri sudah bisa dimasukan ke pendapatan asli desa (PAD), dan untuk Desa Kalintamui juga belum optimal karena seperti yang dilihat dari dokumentasi/data sangat minim pendapatannya, lebih banyak pengeluaran dari pada pemasukan. *Keempat*, target pada Desa Lok Bangkai dan Desa Kalintamui belum optimal masih banyak target

yang belum tercapai seperti meningkatkan produktivitas, tidak mematok target *Kelima*, pada aspek kepuasan dalam program diketahui kualitas yang diberikan pada Desa Lok Bangkai belum optimal karena kurangnya sosialisasi pengelola dengan masyarakat, dan Desa kalintamui sudah optimal karena masyarakat dipermudah dengan adanya pabrik penggilingan padi. *Keenam*, memenuhi kebutuhan pengguna pada Desa Lok Bangkai dan Desa Kalintamui sudah optimal karena pengguna sangat merasa dipermudah dengan adanya usaha kios ATK dan pembayaran listrik dan PDAM dan penggilingan padi. *Ketujuh*, pada aspek tingkat input dan output diketahui dampak di Desa Lok Bangkai belum optimal karena masih banyaknya masyarakat yang tidak mengetahui adanya BUMDes, dan Desa Kalintamui sudah optimal, berdampak sangat baik kepada masyarakat karena dengan adanya bumdes masyarakat tidak jauh lagi untuk mempabrik padi mereka ke desa lain, memberikan layanan jual beli beras, padi, merukunkan masyarakat desa

dan memberikan lapangan pekerjaan bagi remaja yang belum bekerja. *Kedelapan*, pencapaian target tujuan pada Desa Lok Bangkai dan Desa Kalintamui belum optimal karena pengelola BUMDes masih kurang memahami bagaimana caranya untuk mengembangkan usaha-usaha yang telah ada dan yang masih beroperasi, dan tidak tau caranya untuk mencapai target yang diharapkan. *Kesembilan*, pada aspek pencapaian tujuan menyeluruh diketahui memingkatkan tugas organisasi dalam pencapaian tujuan pada Desa Lok Bangkai dan Desa Kalintamui belum optimal karena yang perlu ditingkatkan yaitu untuk pengelola dan pengurus untuk dilatih bagaimana caranya mengurus keuangan. *Kesepuluh*, keuntungan pada Desa Lok Bangkai sudah optimal karena pendapatan dari adanya BUMDes itu sendiri sudah bisa dimasukan ke PAD untuk membangun desa walaupun tidak banyak dan bisa meningkatkan kegiatan unit-unit usaha yang masih beroperasi, dan pada Desa Kalintamui belum optimal karena

pendapatannya sangat minim lebih banyak pengeluaran dari pada pemasukan ke PAD.

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa pada Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara :
 - a. Adapun faktor pendorong efektivitas pengelolaan badan usaha milik desa pada kecamatan banjang kabupaten hulu sungai utara ini adalah kualitas pelayanan yang baik.
 - b. Adapun faktor penghambat Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Pada Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara sebagai berikut : *Pertama*, Yang belum optimalnya adalah dari pihak pengelola yang perlu tingkatan masalah laporan pengelolaan. *Kedua*, kurangnya berkoordinasi dengan pengelola *Ketiga*, bersosialisasi dengan masyarakat inovasinya yang masih kurang dikarenakan kurangnya pemahaman dari pengelola dan pengelola selalu dibantu dengan sekertaris desa untuk pendataan

keuangan. *Keempat*, masih banyak target yang belum tercapai seperti beberapa unit usaha yang sudah tidak beroperasi dikarenakan kurangnya tenaga kerja. *Kelima*, desa harus memiliki target agar desa menjadi lebih berkembang atau maju.

B. SARAN

1. Untuk Kepala Desa

Berdasarkan kesimpulan di atas, untuk meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa pada Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara, maka penulis memberikan beberapa saran kepada Kepala Desa Lok Bangkai dan Kalintamui, agar mengadakan sosialisasi terbuka tentang BUMDes kepada masyarakat, sehingga masyarakat mengetahui tentang BUMDes, ikut berpartisipasi untuk meningkatkan usaha dan perlunya pelatihan untuk pengelola agar memahami dan mengerti bagaimana cara mengelola usaha dengan baik dan bisa mengembangkannya.

2. Untuk Pengelola BUMDes

Pengelola BUMDes diharapkan selalu terbuka tentang pendapatan dari usaha kepada pemerintah desa maupun masyarakat, dan jangan selalu tergantung dengan sekertaris atau bendahara desa untuk mengelola pendapatan, pengelolaan harus selalu berkoordinasi dengan pemerintah desa untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. Undang - Undang Nomor 11 Tahun 2021 tentang Pemerintahan Desa
- Adisasmita. Raharjo. (2011). *Manajemen Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP), 2017. *Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.
- Basu Swastha Dharmmesta, Drs. & Drs. T. Hani Handoko (1982). *Manajemen*

- Pemasaran Analisa Perilaku Konsumen*. Yogyakarta. BPFE
- Syafiie. Inu Kencana. (2006) *Ilmu Administrasi Publik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Milik Desa Peraturan Menteri Desa Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.
- Mutiarin, Dyah & Arif Zaenudin. 2014. *Manajemen Birokrasi dan Kebijakan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005 tentang Desa. Soerjono, Soekanto dan Rahman, Abdul. 2013. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Siswanto, 2007. *Perencanaan dan Pengendalian Proyek*. Sinar Grafika, Jakarta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Tim Penyusun. 2022. *Pedoman Penyusunan Dan Penulisan Skripsi Program Studi SI Administrasi Publik*. Amuntai: STIA Amuntai
- Wardiah, Mia Lasmi. 2016. *Teori Perilaku Dan Budaya Organisasi*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Jurnal:**
- Ari Sedesa. (2017). Prinsip Pengelolaan BUMDes Pengurus BUMDes Wajib Tahu! (Online).
- Anonim. Kerangka Berpikir: Pengertian, Macam, dan Cara Membuatnya (Online)
- Admin Inspektoratdaerah. (2016). Pengertian Pengawasan (Online).
- Anonim. Pengertian Pengelolaan, Fungsi, Tujuan Hingga Contohnya (Online).
- Anonim. Langkah-Langkah Menggunakan Teknik Analisis Data Kualitatif (Online).
- Dian, Ahmad. (2017). Badan Usaha Milik Desa - Ciri ciri, Tujuan, Landasan Hukum, Jenis Usaha. (Online).
- Hanny Purnamasari, Eka Yulyana, Rachmat Ramdani, 2016, Jurnal Politikom Indonesia, 1(2) : 31-31.

- Makplus. Om. Definisi dan pengertian umum menurut para ahli (Online)
- Najidah, Nurul & Lestari, Hesti. 2019. *Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang*. (Online).
- Nancy, 2011. Tinjauan Hukum Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR). *Jurnal Sasi*, Vol. 17, No. 4. (Oktober Desember)
- Rizal, Ys. *Rganisasi Ekonomi Per Desa Menjadi Bagian Penting Sekaligus Masih Menjadi Titik Lemah Dalam Rangka Mendukung Penguatan EkonomiPerDesaan*.(Online).
- Kurniawan. Robi Cahyadi. (2016) *Inovasi Kualitas Pelayanan Publik Pemerintah Daerah*. *Jurnal Ilmu Hukum*. Fakultas Hukum Universitas Lampung.
- Yuliani, Kartika Febri. 2017. Efektivitas Program Pelayanan Kesehatan Gratis Tersedia (P2KM) di Kota (Online).
- "Tani Membangun " Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara STIA Desa Banyu Tajun Pangkalan Amuntai.
- Putri. Nabilla. 2020. *Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desapada Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara(Studi Kasus Bumdes Lok Bangkai, Sungai Bahadangan Dan Karias Dalam)* Skripsi Pada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi(STIA) Amuntai.
- Priatna. Yuyun. 2020. *Efektivitas Badan Usaha Milik Desa Harapan Indah Dalam Mensejahterakan Masyarakat Di Desa Babirik Hilir Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara*. Skripsi Pada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi(STIA) Amuntai.

Sumber lain:

- Hardiyanti Novia Rezeki. 2018. *Efektivitas Pengelolaan Adimnistrasi Koperasi Uniit Desa*